



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 629-638

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penyusunan dan Penerapan Dokumen Perjanjian Kerja (PKWT & PKWTT) Pada PT Angkasa Engineers Indonesia

Sheril Fitri Riana^{1✉}, Dhita Hafizha Asri²

Universitas Internasional Batam

Email: sherilfitriana18@gmail.com^{1✉}

Abstrak

PT Angkasa Engineers Indonesia telah berpengalaman dalam bidang konstruksi khususnya, Mechanical, Electrical, Piping, Instrumentasi, serta proyek pengerjaan Offshore-Onshore. Beberapa perusahaan-perusahaan besar telah percaya kepada PT Angkasa Engineers Indonesia sebagai subcont mereka untuk menangani proyek-proyeknya, diantaranya PT Saipem Karimun, PT VME Process, PT `SMOE Indonesia, PT Siemens, PT Profab, dan lain-lain. PT Angkasa Engineers Indonesia ini memiliki 3 cabang lain yang berada di Negara India, Malaysia, dan Singapore. Hingga saat ini total karyawan mencapai 460 orang untuk cabang Indonesia. Dengan kualitas sumber daya manusia yang berkompeten, PT Angkasa Engineers Indonesia dapat mempertahankan kliennya serta mampu bersaing dengan perusahaan jasa konstruksi lainnya. Untuk meningkatkan kualitas kerja mereka, perusahaan memberikan kompensasi dan insentif serta tunjangan-tunjangan yang menjanjikan sesuai yang tertampung di dalam perjanjian kerja pekerja. Perjanjian kerja tersebut bersifat mengikat yang mana berisikan penawaran-penawaran yang disepakati oleh kedua belah pihak. Untuk itu, perusahaan menyusun perjanjian kerja yang mana akan mengikat pihak pertama selaku perusahaan dan pihak kedua selaku karyawan. Ini bertujuan untuk saling berkomitmen antara kedua belah pihak dan menghindari adanya kerugian ataupun tuntutan dikemudian hari. Maka dari itu PT Angkasa Engineers Indonesia harus melampirkan draft perjanjian kerja yang mana isinya harus memenuhi peraturan ketentuan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dan sistem pengupahan yang diatur dalam Undang-Undang Tahun 2003 pasal 58 ayat 1 dan 2 tentang ketenagakerjaan.

Kata Kunci: *Penerapan Dokumen, Perjanjian Kerja, PT. Angkasa Engineers Indonesia*

Abstract

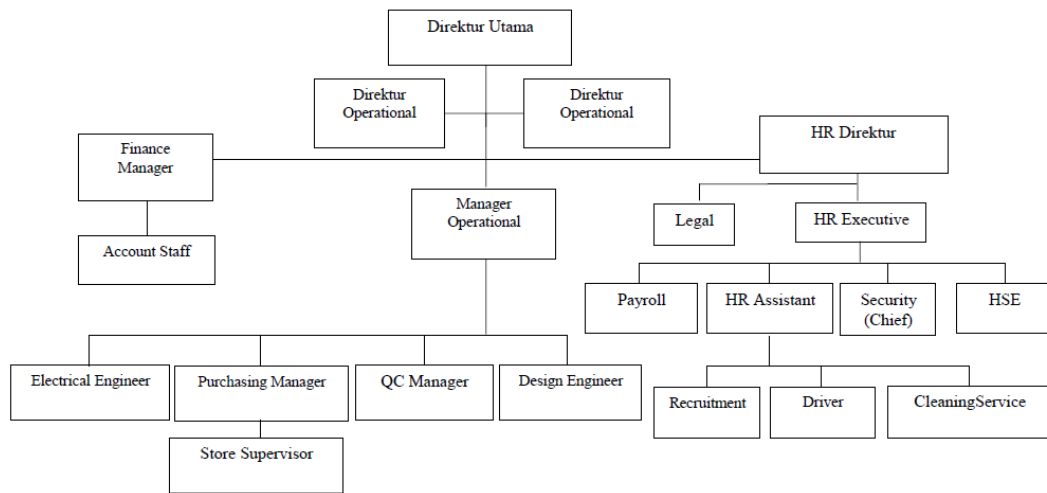
PT Angkasa Engineers Indonesia has experience in the construction sector, especially, Mechanical, Electrical, Piping, Instrumentation, as well as Offshore-Onshore work projects. Several large companies have trusted PT Angkasa Engineers Indonesia as their subcont to handle their projects, including PT Saipem Karimun, PT VME Process, PT `SMOE Indonesia, PT Siemens, PT Profab, and others. PT Angkasa Engineers Indonesia has 3 other branches in India, Malaysia and Singapore. To date, the total number of employees has reached 460 people for the Indonesian branch. With competent quality human resources, PT Angkasa Engineers Indonesia can retain its clients and be able to compete with other construction service companies. To improve the quality of their work, the company provides compensation and incentives as well as promising benefits as contained in the workers' employment agreement. The work agreement is binding and contains offers agreed to by both parties. For this reason, the company prepares a work agreement which will bind the first party as the company and the second party as the employee. This aims to mutual commitment between both parties and avoid losses or claims in the future. Therefore, PT Angkasa Engineers Indonesia must attach a draft work agreement, the contents of which must comply with the provisions of Law Number 11 of 2020, Law Number 13 of 2003 concerning employment and wage systems as regulated in Law of 2003 article 58 paragraph 1 and 2 about employment.

Keywords: Application of Documents, Work Agreement, PT. Angkasa Engineers Indonesia

PENDAHULUAN

PT Angkasa Engineers Indonesia merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang jasa konstruksi Oil & Gas. Perusahaan tersebut berdiri sejak tahun 2006 yang berlokasi di Tunas Industrial Estate Blok 2-V, Batam Center untuk kantor pusat dan berlokasi di Jl. Brigjen Katamso, Tanjung Uncang, Batu Aji untuk area pengerjaan proyek.

PT Angkasa Engineers Indonesia telah berpengalaman dalam bidang kontruksi khususnya, Mechanical, Electrical, Piping, Instrumentasi, serta proyek pengerjaan Offsshore-Onshore. Beberapa perusahaan-perusahaan besar telah percaya kepada PT Angkasa Engineers Indonesia sebagai subcont mereka untuk menangani proyek-proyeknya, diantaranya PT Saipem Karimun, PT VME Process, PT SMOE Indonesia, PT Siemens, PT Profab, dan lain-lain. PT Angkasa Engineers Indonesia ini memiliki 3 cabang lain yang berada di Negara India, Malaysia, dan Singapore. Hingga saat ini total karyawan mencapai 460 orang untuk cabang Indonesia.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi PT Angkasa Engineers Indonesia
 Sumber: PT AEI (2020)

Berdasarkan visi dari PT Angkasa Engineers Indonesia berkomitmen secara kolektif untuk membangun manajemen mutu yang efektif dan bersifat dinamis sesuai dengan harapan pelanggan yang selalu berubah. Fokus pelanggan adalah tujuan utama dari PT Angkasa Engineers Indonesia yang secara berkala diukur melalui tujuan mutu dengan pengukuran skala layanan penerimaan, keandalan penilaian, kinerja pengiriman, dan kompatibilitas biaya. Misi yang sangat berpengaruh terhadap karakteristik perusahaan, yaitu sebagai perusahaan konstruksi yang berkomitmen untuk menyediakan kualitas produk dan layanan sesuai dengan permintaan dan kepuasan klien dalam setiap aspek melalui metode kerja yang aman, terkendali, bermutu dan terbaik.

Dengan kualitas sumber daya manusia yang berkompeten, PT Angkasa Engineers Indonesia dapat mempertahankan kliennya serta mampu bersaing dengan perusahaan jasa konstruksi lainnya. Untuk meningkatkan kualitas kerja mereka, perusahaan memberikan kompensasi dan insentif serta tunjangan-tunjangan yang menjanjikan sesuai yang tertampung di dalam perjanjian kerja pekerja. Perjanjian kerja tersebut bersifat mengikat yang mana berisikan penawaran-penawaran yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Untuk itu, perusahaan menyusun perjanjian kerja yang mana akan mengikat pihak pertama selaku perusahaan dan pihak kedua selaku karyawan. Ini bertujuan untuk saling berkomitmen antara kedua belah pihak dan menghindari adanya kerugian ataupun tuntutan dikemudian hari. Maka dari itu PT Angkasa Engineers Indonesia harus melampirkan draft perjanjian kerja yang mana isinya harus memenuhi peraturan ketentuan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan

dan sistem pengupahan yang diatur dalam Undang-Undang Tahun 2003 pasal 58 ayat 1 dan 2 tentang ketenagakerjaan.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan Zeng et al., (2021) teknik pengumpulan data ialah cara yang diimplementasikan oleh peneliti dengan target menghimpunkan data yang kemudian akan digunakan sebagai bahan pendukung dalam menjabarkan hasil penelitiannya. Adapun teknik dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yang diaplikasikan pada penelitian ini. Teknik dokumentasi pada penelitian ialah suatu metode yang memanfaatkan informasi atau data melalui tulisan dalam bentuk karya tulis yang akan diolah dalam penelitian ini (Maruf et al., 2022).

Subjek dari mana asal data didapatkan dapat disebut sebagai sumber data (artikel). Sumber pengumpulan data yang digunakan berupa data sekunder dimana data ini didapatkan melalui data yang sudah dianalisis oleh penelitian sebelumnya dengan maksud menghimpunkan berbagai olahan data yang berhubungan dengan Hubungan kerja atau Perjanjian kerja yang berguna untuk melengkapi pembahasan penelitian. Pengambilan data sekunder didapatkan peneliti melalui publikasi karya tulis terakreditasi seperti ebook, artikel penelitian serta media massa dan studi kasus. Ribeiro-Navarrete et al., (2021) menyimpulkan bahwa analisis data ialah metode penggarapan keseluruhan pengumpulan data dengan maksud memperoleh data yang berfaedah yang kualitas informasinya memadai untuk dijadikan informasi atau data baru yang lebih mudah di pahami dan dapat menjadi solusi pemecahan suatu permasalahan. Analisis data kualitatif berguna untuk melakukan klasifikasi, menelaah dan menafsirkan tipe data yang non-numerik menjadi suatu informasi atau data (White et al., 2021).

Dalam melakukan pengolahan seluruh data yang dihimpun, peneliti menerapkan metode studi literatur. Metode ini ialah suatu proses penggalian berbagai informasi yang berasal dari hasil kajian yang datanya dapat dijamin validasinya terhadap kebenaran secara nyata.

Proses Perancangan Luaran

Memastikan bahwa perusahaan tempat memberikan izin agar dokumen legal tersebut diperbolehkan untuk dijadikan bahan pengamatan. Kemudian setelah itu, mempersiapkan segala informasi terkait legal dokumen perusahaan dan kelengkapan dokumen dalam ketentuan undang-undang tentang ketenagakerjaan baik secara pengupahan, isi perjanjian, hak dan kewajiban, serta penyelesaian konflik di dalam perusahaan. Proses ini meliputi 16

pasal mengenai ketenagakerjaan serta merujuk kepada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Tahap Pelaksanaan

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dimulai dengan mengobeservasi dokumen perjanjian kerja pada perusahaan yang sudah digunakan dan dilaporkan pada DISNAKER sejak tahun 2016. Penulis melakukan observasi selama kurang lebih 1 (satu) bulan untuk dapat mengimplementasikannya, yang mana dapat dijadikan sebagai proyek pengembangan yang selanjutnya dikomunikasikan kepada mentor dan pembimbing tentang maksud dan tujuan dari proyek pengembangan yang dilakukan

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dimulai dengan membuat langkah-langkah perancangan ketentuan yang akan diatur di dalam pasal-pasal perjanjian kerja. Seperti jabatan, masa kerja, pengupahan dan fasilitas, keselamatan dan perlengkapan kerja, pemotongan pajak penghasilan, ketentuan kerja, pemutusan hubungan kerja atau mangkir, serta penyelesaian permasalahan. Kemudian penulis akan mengimplementasikan perancangan tersebut untuk semua karyawan perusahaan tersebut.

3. Tahap Penilaian dan Pelaporan

Pada tahap ini akan dilaksanakan penilaian terhadap kegiatan penulis terkait perancangan dan penyusunan perjanjian kerja perusahaan. Kemudian pada tahap ini juga akan dilakukan penyusunan laporan dan finalisasi laporan, adanya monitoring serta evaluasi dari pihak perusahaan dan dosen pembimbing. Lalu pada tahap akhir dilakukan pengumpulan laporan dalam bentuk softcopy pada website daftarkp.uib.ac.id.

Jadwal Pelaksanaan dan Anggaran

Anggaran dan jadwal diisi dengan perkiraan biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan kerja praktek serta pengimplementasian ide proyek di perusahaan. Pelaksanaan kegiatan kerja praktek ini dimulai pada Senin, 18 September 2023 hingga Jum'at, 15 Desember 2023, terhitung selama 3 bulan. Adapun detail kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

| No | Rancangan Kegiatan | September | | | Oktober | | | | November | | | | | Desember | | |
|----|---------------------|-----------|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|---|----------|---|---|
| | | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 |
| 1 | Observasi | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Perancangan Luaran | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Implementasi Luaran | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pembuatan Laporan | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Evaluasi | | | | | | | | | | | | | | | |

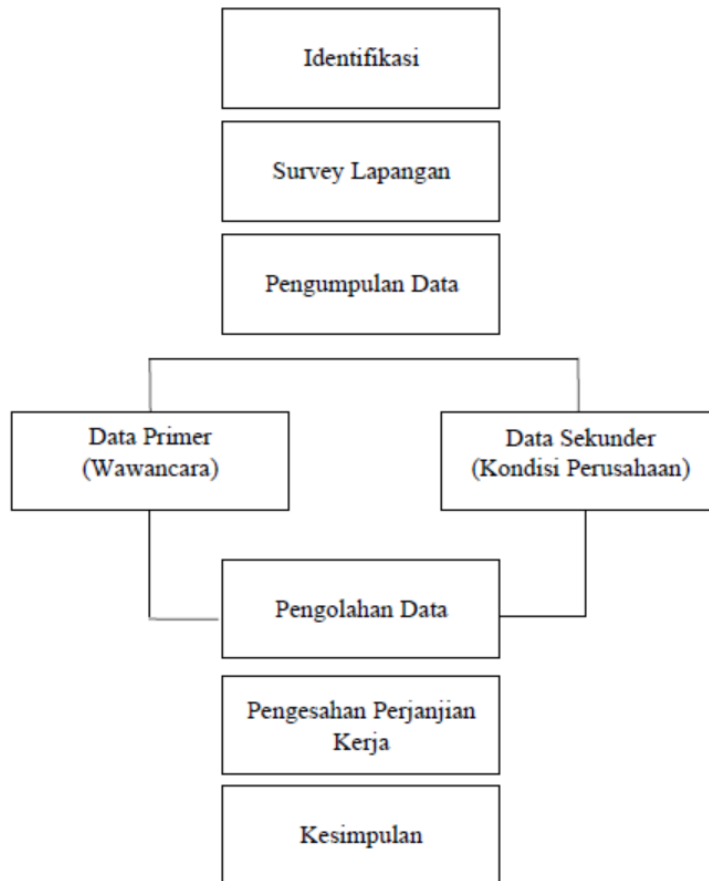
Tabel 2. Anggaran Pelaksanaan Kegiatan

| No | Rancangan Aktivitas | Jenis Anggaran | Volume | Unit | Satuan | Jumlah |
|----------------|---------------------|------------------------|--------|---------|------------|--------------|
| 1 | Observasi | Biaya Transportasi | 1 | 14 kali | Rp 25,000 | Rp 350,000 |
| | | Biaya Koneksi Internet | 1 | 1 paket | Rp 150,000 | Rp 150,000 |
| | | Biaya Konsumsi | 1 | 14 kali | Rp 25,000 | Rp 350,000 |
| 2 | Perancangan luaran | Biaya Transportasi | 1 | 21 kali | Rp 25,000 | Rp 525,000 |
| | | Biaya Koneksi Internet | 1 | 1 paket | Rp 150,000 | Rp 150,000 |
| | | Biaya Konsumsi | 1 | 14 kali | Rp 25,000 | Rp 350,000 |
| 3 | Implementasi Luaran | Biaya Transportasi | 1 | 14 kali | Rp 25,000 | Rp 350,000 |
| | | Biaya Koneksi Internet | 1 | 1 paket | Rp 150,000 | Rp 150,000 |
| | | Biaya Konsumsi | 1 | 14 kali | Rp 25,000 | Rp 350,000 |
| | | Biaya lain-lain | 1 | 2 kali | Rp 200,000 | Rp 400,000 |
| 4 | Pembuatan laporan | Biaya Transportasi | 1 | 14 kali | Rp 25,000 | Rp 350,000 |
| | | Biaya Koneksi Internet | 1 | 1 paket | Rp 150,000 | Rp 150,000 |
| | | Biaya Konsumsi | 1 | 14 kali | Rp 25,000 | Rp 350,000 |
| | | Biaya lain-lain | 1 | 2 kali | Rp 200,000 | Rp 400,000 |
| | | Biaya Print dan Djilid | 1 | 10 kali | Rp 25,000 | Rp 250,000 |
| 5 | Evaluasi | Biaya Transportasi | 1 | 7 kali | Rp 25,000 | Rp 175,000 |
| | | Biaya Koneksi Internet | 1 | 1 paket | Rp 150,000 | Rp 150,000 |
| | | Biaya Konsumsi | 1 | 7 kali | Rp 25,000 | Rp 175,000 |
| | | Biaya lain-lain | 1 | 2 kali | Rp 200,000 | Rp 400,000 |
| TOTAL ANGGARAN | | | | | | Rp 5,520,000 |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Luaran Kegiatan

Berikut merupakan deretan proses yang di susun untuk penyusunan dan penerapan dokumen legal berbentuk perjanjian kerja pada perusahaan.



Gambar 2. Perancangan Luaran Kegiatan

Proses Implementasi Luaran

Perjanjian kerja merupakan hubungan antara tenaga kerja dengan pihak perusahaan mengenai hubungan bekerja yang menyatakan kesanggupan tenaga kerja dengan pengusaha, dan pengusaha wajib membayarkan upah kepada tenaga kerja. Begitu pula bagi perusahaan PT Angkasa Engineers Indonesia mereka melakukan perjanjian kerja kepada tenaga kerja yang akan mengakibatkan hubungan kerja antara keduanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan manager HRD Dr. Suyatni, SE, MM. Pelaksanaan perjanjian kerja untuk waktu tertentu di PT Angkasa Engineers Indonesia ialah:

1. Identitas Pihak Perjanjian Kerja di PT Angkasa Engineers Indonesia.
2. Jabatan dan Masa Kerja di PT Angkasa Engineers Indonesia.
3. Penempatan atau Lokasi Kerja di PT Angkasa Engineers Indonesia.

4. Pemberian Upah kepada Tenaga Kerja di PT Angkasa Engineers Indonesia.
5. Pemberian Jadwal Kerja dan Waktu Lembur di PT Angkasa Engineers Indonesia.
6. Pemotongan Pajak Penghasilan di PT Angkasa Engineers Indonesia.
7. Jaminan Sosial kepada Tenaga Kerja di PT Angkasa Engineers Indonesia.
8. Keselamatan dan Perlengkapan Kerja di PT Angkasa Engineers Indonesia.
9. Hak Cuti Tahunan di PT Angkasa Engineers Indonesia.
10. Tunjangan Hari Raya (THR) di PT Angkasa Engineers Indonesia.
11. Mangkir di PT Angkasa Engineers Indonesia.
12. Pelanggaran dan Sanksi di PT Angkasa Engineers Indonesia.
13. Pemeriksaan Penyalahgunaan Obat-Obatan Terlarang dan Alkohol di PT Angkasa Engineers Indonesia.
14. Pelanggaran Yang Mengakibatkan Pemutusan Hubungan Kerja tanpa Uang Pesangon di PT Angkasa Engineers Indonesia.
15. Penyelesaian Perselisihan di PT Angkasa Engineers Indonesia.
16. Berakhirnya Hubungan Kerja di PT Angkasa Engineers Indonesia.
17. Uang Pesangon dan Uang Penghargaan Masa Kerja di PT Angkasa Engineers Indonesia.
18. Masa Berlakunya Peraturan Perusahaan yang Tertuang dalam Perjanjian Kerja di PT Angkasa Engineers Indonesia.
19. Tanda Tangan Pihak dalam Perjanjian Kerja di PT Angkasa Engineers Indonesia.

Kondisi Setelah Implementasi

Setelah melalui proses penyusunan dan penerapan dokumen perjanjian kerja, penulis meminta feedback atau tanggapan dari perusahaan terhadap pelaksanaan kegiatan kerja praktek. Tanggapan dari perusahaan dan pekerja terhadap pelaksanaan kerja praktek ini sangat positif. Perusahaan merasa puas dengan adanya sebuah pedoman perjanjian kerja yang sudah di diskusikan berdasarkan dengan struktur dan substansi yang benar sehingga dipermudah dalam proses penyusunan dan penerapan perjanjian kerja secara tertulis dengan pekerjanya. Para pekerja merasa puas dengan adanya sebuah perjanjian kerja yang secara rinci dan tegas mengatur mengenai pasal-pasal yang lebih dirincikan. Hal-hal yang dimaksud berupa perhitungan cuti tahunan, uang pesangon, dan perhitungan uang Tunjangan Hari Raya (THR). Para pekerja juga merasa bahwa adanya perjanjian kerja tertulis yang sesuai dengan ketentuan hukum dan hak-hak pekerja lebih terjamin.

Maka dari itu pelaksanaan perjanjian kerja di PT Angkasa Engineers Indonesia dianggap sudah memenuhi segala aspek peraturan ketentuan Undang-Undang Nomor 11

Tahun 2020 yang diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2021 Tentang Pengupahan, dan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Dalam hal ini dapat dilihat dari isi surat perjanjian kerja yang sudah dibahas dan tidak adanya masa percobaan dalam hitungan bulan. Dalam hal ini PT Angkasa Engineers Indonesia sudah SAH dalam hukum mengenai isi surat dan ketentuan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT).

SIMPULAN

Kesimpulan yang didapat bahwa PT Angkasa Engineers Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi Oil & Gas berdiri sejak tahun 2006 yang berlokasi di Tunas Industrial Estate Blok 2-V, Batam Center untuk kantor pusat dan berlokasi di Jl. Brigjen Katamso, Tanjung Uncang, Batu Aji untuk area pengerjaan proyek. PT Angkasa Engineers Indonesia telah berpengalaman dalam bidang kontruksi khususnya, Mechanical, Electrical, Piping, Instrumentasi, serta proyek pengerjaan Offshore-Onshore. Total keseluruhan karyawan pada PT Angkasa Engineers Indonesia saat ini adalah 460 karyawan.

Pelaksanaan perjanjian kerja di PT Angkasa Engineers Indonesia dianggap sudah memenuhi peraturan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 yang diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2021 Tentang Pengupahan, dan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Dalam hal ini PT Angkasa Engineers Indonesia sudah SAH dalam hukum mengenai isi surat dan ketentuan perjanjian kerja waktu tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Djumialdji, FX, 2006, Perjanjian Kerja, Edisi Revisi, Sinar Grafika, Jakarta.
- Manulang, Sendjun H. 2001. Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Indonesia. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Maruf, S., Saleh, F., & Haffari, G. (2022). A Survey on Document-level Neural Machine Translation. *ACM Computing Surveys*, 54(2), 1–36. <https://doi.org/10.1145/3441691>
- Ribeiro-Navarrete, S., Saura, J. R., & Palacios-Marqués, D. (2021). Towards a new era of mass data collection: Assessing pandemic surveillance technologies to preserve user privacy. *Technological Forecasting and Social Change*, 167(February). <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120681>

- Stoecker, R., & Avila, E. (2021). From mixed methods to strategic research design. *International Journal of Social Research Methodology*, 24(6), 627–640. <https://doi.org/10.1080/13645579.2020.1799639>
- White, R. L., Bennie, A., Vasconcellos, D., Cinelli, R., Hilland, T., Owen, K. B., & Lonsdale, C. (2021). Self-determination theory in physical education: A systematic review of qualitative studies. *Teaching and Teacher Education*, 99(xxxx), 103247. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103247>
- Zeng, N., Liu, Y., Gong, P., Hertogh, M., & König, M. (2021). Do right PLS and do PLS right: A critical review of the application of PLS-SEM in construction management research. *Frontiers of Engineering Management*, 8(3), 356–369. <https://doi.org/10.1007/s42524-021-0153-5>
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 dan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang Tahun 2003 pasal 58 ayat 1 dan 2 Tentang Pengupahan.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 pasal 50 Tentang Perjanjian Kerja.